

PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA MELALUI APLIKASI “BUKU WARUNG” BAGI UMKM PEGERAJIN GOLOK DI DESA WARGASETRA

Amir,¹

¹ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

amir@ubpkarawang.ac.id

Reishi Sifa Fauziah²

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ak18.reishifauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id,

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam berbagai krisis ekonomi serta memiliki peran penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Melihat fenomena serba online tersebut, maka penulis berinisiatif untuk memberikan pelatihan pembukuan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung” bagi para pelaku usaha di Desa Wargasetra. “Buku Warung” sendiri merupakan sebuah aplikasi pembukuan Gratis yang dapat mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, mengetahui keuntungan usaha setiap saat serta mencatat dan mengih utang-piutang. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para pelaku usaha lebih mudah dan praktis dalam mencatat pembukuan usahanya. Sehingga tidak perlu mencatat pembukuannya secara manual menggunakan kertas dan diharapkan para pelaku usaha dapat terus menggunakan aplikasi tersebut agar memiliki laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi. Pengabdian kepada masyarakat berfokus pada pelaku usaha penggerajin golok di Desa Wargasetra. Metode di dalam implikasi pengabdian ini dengan menggunakan pelatihan dan diskusi dengan 3 tahapan yaitu tahap observasi serta wawancara, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring. Adapun hasil pengabdian ini para pelaku usaha dapat meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi dasar dan konsep laporan keuangan, dapat membantu menciptakan administrasi pembukuan secara tertib, rutin, dan bertanggung jawab, sehingga para pelaku usaha dalam mengelola usahanya dan dapat menggunakan aplikasi berbasis android untuk menghasilkan laporan keuangan akhir.

Kata kunci Usaha mikro kecil menengah, buku warung, pengrajin

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one form of business that can survive various economic crises and have an important role in supporting the Indonesian economy. Seeing the all-online phenomenon, the author took the initiative to provide simple bookkeeping training through the shop book application for business people in Wargasetra Village. "Buku Warung" itself is a free bookkeeping application that can record financial transactions, make financial reports, find out business profits at any time and record and collect debts. This community service aims to make it easier and more practical for business actors to record their business books. So there is no need to record the books manually using paper and it is hoped that business actors can continue to use the application in order to have systematic financial reports and in accordance with accounting standards. Community service focuses on machete craftsmen in Wargasetra Village. The method in this service implication is by using training and discussion with 3 stages, namely the observation and interview stages, the implementation stage and the monitoring stage. As for the results of this service, business actors can increase their knowledge of basic accounting and financial statement concepts, can help create bookkeeping administration in an orderly, routine, and responsible manner, so that business actors can manage their business and can use Android-based applications to produce final financial reports.

Keywords : micro, small and medium enterprises, book stalls, craftsmen

PENDAHULUAN

Desa Wargasetra merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis desa Wargasetra terletak pada posisi -6.519005 selatan dan 107.232494 bujur timur dengan batas utara Desa Cintelaksana, batas selatan Desa Mekarbuana/Cigunungsari, batas barat Desa Cigunungsari, batas Timur Desa Mekarbuana. Tofografi ketigian Desa Wargasetra berupa daratan rendah yaitu sekitar 100 m diatas permukaan laut. Luas wilayah desa Wargasetra adalah 9.738,87 Hektar. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan, yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Desa Wargasetra memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.396 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.422 orang. Profesi warga yang ada di Desa Wargasetra rata-rata yaitu petani dan tukang sumur, karena menurut penduduk sekitar hanya itu saja mata pencaharian yang sangat menguntungkan. Tidak sedikit pula yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya UMKM salah satunya yang bergerak di sektor Pengrajin Golok (Pandai Besi).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam berbagai krisis ekonomi serta memiliki peran penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Dalam pertumbuhannya UMKM di Indonesia mengalami peningkatan akibat adanya Pandemi Covid-19, dimana masyarakat yang kehilangan pekerjaan akhirnya membuka usaha sendiri agar tetap memperoleh penghasilan. Namun, karena pandemi Covid-19 yang semakin parah, pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut tentu saja berdampak cukup signifikan terhadap UMKM, semua kegiatan usaha yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka mau tidak mau harus menerima pesanan melalui aplikasi online.

Melihat fenomena serba online tersebut, maka penulis berinisiatif untuk memberikan pelatihan pembukuan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung” bagi para UMKM di Desa Wargasetra. “Buku Warung” sendiri merupakan sebuah aplikasi pembukuan UMKM Gratis yang dapat mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, mengetahui keuntungan usaha setiap saat serta mencatat dan mengih utang-piutang. (Sari & Indriani, 2017)Salah satu masalah yang sering

terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan, dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. (Murfiah et al., 2018) Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latarbelakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial.

METODE

Metode di dalam implikasi pengabdian ini dengan menggunakan pelatihan dan diskusi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung” dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021 melalui aplikasi WhatsApp. Objek dalam kegiatan ini adalah para UMKM yang bergerak di sektor Pengrajin Golok (Pandai Besi) di Desa Wargasetra yang menghasilkan kerajinan unik dan menarik dari besi. Hasil kerajinan golok tersebut mengembangkan inovasi dan kreativitas berbasis sumber daya lokal yang bernilai tambah tinggi, ramah lingkungan, memiliki citra dan daya saing yang baik. Pemilik dari Pengrajin

Golok tersebut yaitu Bapak Mislal yang bertempat di perbatasan Desa Wargasetra dengan Desa Cigunung Sari, Kampung Cikukulu RT 09 RW 04, Desa Wargasetra, Kec. Tegalwaru, Kab. Karawang. Ada berbagai jenis golok yang di produksi yaitu golok potong (pohon, daging), golok Hiasan (ukiran) dan lain-lain. Harga Golok ini berkisar Rp 50.000 s/d Rp 1.000.000 tergantung jenis, ukuran dan sulitnya ukiran pada Golok itu sendiri. Penjualan Golok sudah meluas ke daerah kabupaten tetangga diantaranya Purwakarta, Bekasi dan Subang.

Metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal dilaksanakan observasi, dan wawancara melalui *WhatsApps* Group dengan para UMKM dan aparat pemerintah setempat, hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masyarakat setempat dan untuk mengetahui permasalahan/kendala yang dihadapi oleh para UMKM.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan berupa pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung”. Pelatihan ini di buat dalam bentuk file materi dan video tutorial penggunaan dari beberapa fitur yang ada dalam aplikasi tersebut, yang dapat di praktikkan oleh para UMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan usaha secara digital mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Tahap yang terakhir adalah tahap *monitoring*. Pada tahap ini, dilakukan metode *coaching*, dimana para peserta pelatihan menunjukkan hasil pencatatan keuangannya melalui aplikasi dengan menceritakan hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam melakukan proses pencatatan melalui aplikasi “Buku Warung”. Selain pencatatan keuangan, para peserta pelatihan juga diharapkan membagi rencana strategis usaha dalam jangka waktu menengah untuk menunjukkan inovasi-inovasi yang akan dilakukan yang dapat meningkatkan daya saing usaha..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu: pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung”. Pelatihan pembukuan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan ketetampilan dan pengetahuan para UMKM dalam memanfaatkan adanya teknologi yang ada dan agar memiliki laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi. Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung” meliputi: Cara registrasi akun Buku Warung.

1. Daftarkan nomor HP Juragan.



Daftar Akun

Kami akan mengirimkan kode OTP untuk registrasi akunmu

+62

Kirim Kode ke

SMS WHATSAPP

2. Kode OTP akan dikirimkan melalui SMS atau WhatsApp.



Masukkan Kode OTP

Cek kode OTP yang dikirimkan ke SMS atau WA di +62-85217078815

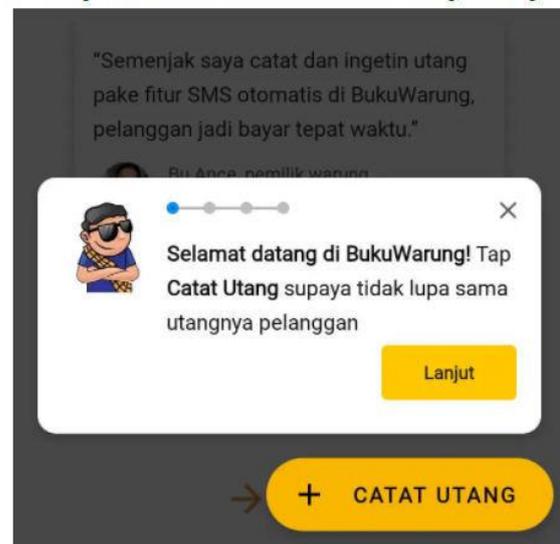
* * * *

Mengirimkan kode OTP: 0:12

3. Sistem akan memverifikasi akun Juragan.

Memverifikasi nomor Anda ...

4. Juragan silahkan masuk ke halaman Utang Piutang.



Pada masing-masing halaman akan ada penjelasan cara penggunaan yang dapat dilihat.



Cara mencatat transaksi aplikasi Buku Warung

1. Pilih tombol Transaksi dari menu utama.



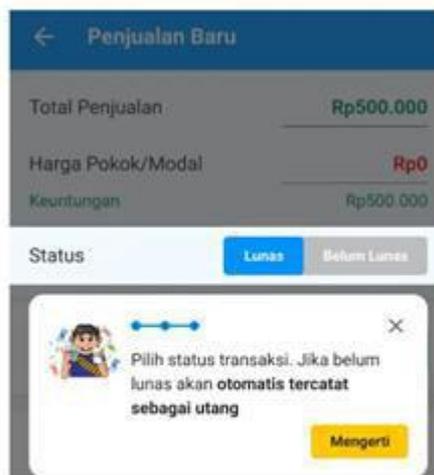
2. Tekan bagian/tab Transaksi.



3. Terdapat pilihan "Pengeluaran" dan "Penjualan". Pilih "Pengeluaran" jika Juragan melakukan transaksi keluar. Pilih "Penjualan" jika Juragan menerima transaksi.



4. Pilih status transaksi.



5. Masukkan jumlah uang sesuai dengan yang Juragan keluarkan atau terima.

6. Tekan tombol Simpan Transaksi.

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi melalui video tutorial yang di bagikan pada *WhatsApps* Group yang berisi para UMKM dan aparat pemerintah setempat dengan tertib dan

terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha masing-masing. Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya melalui aplikasi “Buku Warung” dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembukuan sederhana melalui aplikasi “Buku Warung” yang ditujukan bagi para UMKM di Desa Wargasetra, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pelatihan pembukuan sederhana dapat meningkatkan pengetahuan tentang konsep akuntansi dasar dan laporan keuangan.
2. Melalui pelatihan dapat membantu menciptakan administrasi pembukuan secara tertib, rutin, dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan kemampuan pengetahuan para UMKM dalam mengelola usahanya dengan menggunakan aplikasi berbasis *android* untuk menghasilkan laporan keuangan akhir.
4. Meningkatkan pengetahuan melalui penggunaan *handphone android* dalam mengelola usahanya melalui pembukuan dengan cepat, mudah, dan sederhana sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan bisnis di Desa Wargasetra.
5. Memberikan bekal pada peserta sebuah informasi yang sangat berharga dan dapat merubah *Image* (cara pandang) dan *Mindset* (cara berpikir) yang sebelumnya sama sekali belum mengetahui pengetahuan tentang akuntansi.
6. Pelatihan pembukuan sederhana pada pelaku usaha telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan penyusunan dan pengelolaan keuangan sehingga dapat diterapkan praktis dalam mengelola usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., & Alansori, A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kemiling *Community ...*, 2(1), 53–57.

- Hardiningsih, P., Khanifah, & Srimindarti., C. (2020). *Sosialisasi Dan Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (Si Apik) Balekambang - Jepara*. 4(2), 69–74.
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(2), 109–116.
- Murfiah, U., Indriani, R., & Dahlan, T. (2018). *Program Kemitraan Masyarakat Kelompok Usaha Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya*. 777–780.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21.